

The Effectiveness of Using the Tribunnews Instagram Account in Developing News Text Writing

Kadek Wirahyuni^{a*} and I Nengah Martha^b

^{ab}Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

ABSTRACT: Technology that is increasingly developing brings a lot of progress in life, including supporting the world of education. Unfortunately, there are still many teachers who have not taken advantage of technological advances. For example, the Indonesian VIII B teacher at SMP 17 Agustus – 1 Muncar, who uses monotonous learning media. This study aims to test the media for learning the Instagram Tribunnews account in learning news texts for class VIII students. This study uses an experimental method, with a One-Group Pretest-Posttest Design model. The sample used in this study was class VIII SMP 17 Agustus – 1 Muncar. The results of this study indicate that learning news texts with Instagram Tribunnews has several stages, namely: pretest, experiment, and post-test. The ability to write news texts before using the Tribunnews Instagram account obtained an average value of 53.33 which was included in the less category. After using Tribunnews Instagram media, the average score rose to 86.25 in the excellent category. Therefore, there is an effect on the use of the Tribunnews Instagram account on the ability to write news texts by VIII grade students of SMP 17 Agustus 1945 – 1 Muncar.

ARTICLE HISTORY

Received: 07-12-2022

Accepted: 10-12-2022

KEYWORDS

Instagram,
News Text,
Tribunnews,
VIII Class

Introduction

Perkembangan teknologi yang semakin cepat dan pesat membawa kemajuan bagi kehidupan manusia. Menurut Wahyudi & Sukmasari (2014), kehidupan manusia yang tadinya menggunakan skema tradisional kini telah beralih pada model digital. Hal tersebut tentunya juga berlaku di dunia pendidikan. Misalnya pada penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi digital. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi harus dilakukan untuk mendukung proses pembelajaran, supaya pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Tidak hanya itu saja, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan akan bermanfaat untuk menjadikan kelas lebih efektif, terlebih di masa pandemi Covid-19 seperti ini.

Walaupun demikian, ternyata pemanfaatan media teknologi kerap kali belum tepat dan optimal. Contoh nyatanya pada guru Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP 17 Agustus – 1 Muncar yang kurang paham memvariasikan media pembelajaran dan selalu menggunakan media yang monoton dalam materi teks berita. Barus (2010) menyatakan bahwa berita adalah segala laporan mengenai peristiwa, kejadian, gagasan, fakta yang menarik perhatian dan penting untuk disampaikan atau dimuat dalam media massa agar diketahui atau menjadi

CONTACT: Kadek Wirahyuni  kadek.wirahyuni@undiksha.ac.id

© 2022 The Author(s). Published by Literasi Nusantara Publisher.

This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives License (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>), which permits non-commercial re-use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited, and is not altered, transformed, or built upon in any way.

kesadaran umum. Teks berita merupakan materi yang dipelajari di kelas VIII. Dalam pembelajaran teks berita, guru hanya menggunakan media pembelajaran teks dalam salindia, dan sesekali menggunakan foto/gambar ketika menyampaikan materi kepada siswa. Hal tersebut membuat siswa merasa bosan dan malas untuk berpikir. Padahal, sekolah ini sudah menggunakan Kurikulum 2013.

Hasil nilai ulangan harian siswa pada materi teks berita juga menunjukkan bahwa tidak sedikit siswa yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata. Hal ini menunjukkan salah satu penyebab rendahnya kemampuan menulis siswa kelas VIII di SMP 17 Agustus - 1 Muncar, terutama pada masalah kelengkapan unsur-unsur dalam suatu teks. Dalam berita, unsur teks yang ada adalah 5W+1H. Menurut Bangun dkk (2019), formula (rumusan) 5W+1H adalah pedoman dalam menulis berita. Pedoman ini juga sering disebut sebagai syarat kelengkapan sebuah berita. Sehingga, keberadaannya tidak bisa dipandang sebelah mata.

Sebenarnya dalam melakukan pembelajaran, guru dapat menggunakan hal-hal yang ada di sekitar lingkungannya sebagai media sosial. Misalnya menggunakan media sosial. Media sosial sendiri adalah sebuah media daring yang digunakan oleh para pengguna agar bisa dengan mudah berkomunikasi, berbagi, dan menciptakan forum di dunia virtual. Alim (2018) menyatakan bahwa media sosial adalah sarana, cara, alat, atau wadah untuk menunjang keharmonian dalam bersosial. Dengan kata lain, media sosial memiliki banyak kegunaan bagi kehidupan, bahkan secara tidak langsung juga berperan dalam dunia pendidikan. Adanya media sosial dapat mempermudah jalannya pembelajaran. Dapat dilihat bahwasanya para pelajar, mahasiswa, bahkan guru sekalipun kini lebih suka mencari informasi yang menyangkut pelajaran melalui media sosial, termasuk di dalamnya pelajaran Bahasa Indonesia.

Dari banyaknya sosial media yang ada, Instagram adalah salah satu media sosial terpopuler yang di dalamnya ada akun-akun yang dapat mendukung pembelajaran. Jika dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks berita, maka akun Instagram *Tribunnews* dapat dijadikan salah satu pilihan. Akun tersebut saat ini sudah memiliki 1,1 juta pengikut. Jumlah penonton video *reels* akun ini pun bisa mencapai 40 ribuan per video. Akun Instagram *Tribunnews* dipilih karena berita yang dimuat bukan hanya berupa tulisan tetapi juga disertai dengan video sehingga lebih mudah untuk dipahami.

Berdasarkan fenomena yang ada, peneliti hendak memecahkan masalah pembelajaran teks berita Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP 17 Agustus - 1 Muncar dengan mengujicobakan media pembelajaran yang lebih kekinian agar bisa membuat siswa lebih semangat dan kreatif dalam belajar. Dalam hal ini adanya pemanfaatan media sosial Instagram *Tribunnews* bertujuan menstimulasi siswa agar dapat menulis teks berita dengan baik dan benar.

Methods

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Menurut Sudjono (2017), desain eksperimen yaitu suatu rancangan percobaan dengan tiap langkah tindakan yang terdefiniskan, sehingga informasi yang berhubungan dengan atau diperlukan untuk persoalan yang sedang diteliti dapat dikumpulkan. Adapun bentuk eksperimen yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa pada *one-group pretest-posttest design* terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan, dan *posttest* setelah perlakuan. Adapun kelas yang digunakan sebagai objek dalam tahap *pretest* maupun *posttest* adalah siswa kelas VIII B SMP 17 Agustus - 1 Muncar, yang berjumlah 32 siswa.

Tabel 1. *Desain Eksperimen One-Group Pretest-Posttest Design*

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O1	X	O2

Keterangan:

- O1 : Nilai pretest (sebelum menggunakan media sosial Instagram Tribunnews)
 X : Perlakuan (treatment) dengan media sosial Instagram Tribunnews
 O2 : Nilai posttest (sesudah menggunakan media sosial Instagram Tribunnews)

Selanjutnya, instrumen yang digunakan dalam melakukan penilaian adalah unsur 5+1H. Yang mana siswa akan diminta untuk membuat sebuah berita saat *pretest*, lalu dianalisis hasilnya, lalu dilanjutkan membuat sebuah berita saat *posttest*. Nilai yang didapat siswa akan diolah dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Setelah nilai didapatkan, maka akan dikategorikan dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 2. Kategori Penilaian

No	Kategori	Penilaian
1.	Baik Sekali	80-100
2.	Baik	66-79
3.	Cukup	56-65
4.	Kurang	46-55
5.	Gagal	0-45

Sumber: Sudjono (2013)

Hipotesis dalam penelitian ini adalah maka hipotesis penelitian ini adalah “dengan digunakannya Tribunnews, maka kemampuan menulis teks berita siswa meningkat”. Untuk mengujikan hipotesis tersebut, maka juga diadakan uji hipotesis.

Result and Discussion

Proses Pembelajaran

Dikutip dari Tim Web Unida (2019), pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dengan siswa dalam tujuan pemerolehan ilmu dan pengetahuan untuk siswa. Pelaksanaan pembelajaran sangat penting, karena tahap ini akan memengaruhi ketercapaian belajar. Dalam penelitian ini, tahapan yang dilakukan dalam eksperimen, yaitu *pretest*, eksperimen, dan *posttest*. *Pretest* adalah tahap awal untuk melihat sejauh mana kemampuan awal siswa sebelum dilaksanakan eksperimen. Untuk mengetahui keberhasilan dari eksperimen yang dilakukan, maka tahap lanjutan yang dilakukan adalah *posttest*.

Pretest dilakukan dengan meminta siswa membuat teks berita. Namun, pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar dengan metode dan media yang biasanya dilakukan oleh guru mata pelajaran. Yakni menggunakan buku teks dan contoh teks berita sebagai media pembelajaran. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 13 Desember

2021 dengan durasi selama 2 jam pelajaran. Ruang yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah Zoom Meeting dan WhatsApp grup.



Gambar 1. Berita yang Digunakan untuk *Pretest*
(Sumber: www.tribunnews.com)

Eksperimen dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2021, selama 2 jam pelajaran melalui Zoom Meeting dan WhatsApp grup. Pada tahap eksperimen, peneliti melakukan beberapa persiapan, yakni menyiapkan media pembelajaran teks berita yang menggunakan media akun Instagram Tribunnews. Peneliti juga memilih video berita dengan cermat yang digunakan untuk pembelajaran. Eksperimen ini bertujuan untuk memberi perlakuan berupa pembelajaran yang berbeda dari yang sebelumnya dilakukan oleh guru. Pada tahap ini, peneliti menggunakan media pembelajaran video dalam Tribunnews dengan judul "Truk Angkut 25 Pelayat Terguling ke Jurang".



Gambar 2. Berita yang Digunakan untuk *Posttest*
(Sumber: [Instagram Tribunnews](https://www.instagram.com/tribunnews))

Pada saat *posttest*, siswa diminta membuat berita yaitu 5W+1H dengan tepat. Tugas membuat teks berita ditulis di kertas dan dikumpulkan melalui WhatsApp peneliti. Data yang diperoleh dalam *pretest* dan *posttest* ini dikumpulkan dan kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan akhirnya. Data yang didapatkan selanjutnya akan digunakan untuk membuktikan pengaruh media Instagram Tribunnews pada kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII B SMP 17 Agustus - 1 Muncar.

Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah dilaksanakan *pretest* dan *posttest*, berikut ini hasil nilai siswa kelas VIII B di SMP 17 Agustus – 1 Muncar. Adapun pengolahan ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan dari eksperimen yang dilakukan.

Tabel 3. Hasil Pretest

Keterangan	Nilai
Total	1706,67
Rata-rata	53,33
Nilai Tertinggi	73
Nilai Terendah	33
Standar Deviasi	13,55
Standar Error	2,4191

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai siswa saat *pretest* masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) semuanya. Bahkan, nilai tertingginya pun juga di bawah KKM yang berlaku di sekolah. Adapun KKM yang berlaku di sekolah adalah 75. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa sebelum eksperimen dalam penulisan teks berita masih rendah, jika dinilai dari kelengkapan unsur 5W+1H. Siswa yang mendapatkan nilai *pretest* rendah ini serupa penelitian Kartikasasi (2019) mengenai eksperimen penggunaan media audio visual untuk siswa kelas VII SMP dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Dalam penelitian itu, siswa mendapatkan nilai rata-rata 50 saat *pretest*. Namun, pernyataan tersebut bertentangan didapatkan dalam penelitian Hasanah (2019), mengenai eksperimen penggunaan *pop-up book* dalam pembelajaran IPA kelas V SD, yang terdapat siswa mendapatkan nilai 80 saat *pretest*. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa nilai *pretest* siswa tidak selalu semua buruk dan di bawah KKM.

Tabel 4. Hasil *Posttest*

Keterangan	Nilai
Total	1706,67
Rata-rata	53,33
Nilai Tertinggi	73
Nilai Terendah	33
Standar Deviasi	13,55
Standar Error	2,4191

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai siswa setelah eksperimen mengalami peningkatan. Nilai tertinggi yang didapatkan oleh siswa pun juga di bawah KKM tertinggi adalah 100, dan nilai terendah adalah 73. Jumlah siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM adalah sebanyak 9 siswa. Hal tersebut menandakan terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam menulis berita, berdasarkan kelengkapan unsur 5W+1H.

Tabel 5. Selisih *Pretest* (X1) dan *Posttest* (X2)

X1	X2
N = 32	N = 32
$\sum X1 = 1706,67$	$\sum X2 = 2760$
Mean x1 = 53,33	Mean x2 = 86,25
SDx1 = 13,55	SDx2 = 9,86
Std. Error (SEm1) = 2,42	Std. Error (SEm2) = 1,76

Berdasarkan tabel di atas, berikut ini adalah penjelasannya. Dari jumlah sampel (N) yang sebanyak 32 siswa, dari kelas VIII B SMP 17 Agustus 1945 – 1 Muncar. didapatkan total skor *pretest* ($\sum X1$) 1706,67 dan total skor *posttest* ($\sum X2$) 2760. Hal tersebut menandakan bahwa nilai *posttest* lebih bagus daripada *pretest*. Karena hal tersebut, tentunya rata-rata *posttest* juga lebih bagus daripada *pretest*. Standard deviasi *pretest* (SDx1) adalah 13,55, dan standard deviasi *posttest* (SDx2) adalah 9,86. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa jarak simpangan rerata di *pretest* lebih jauh daripada *posttest*. Std. Error dari *posttest* lebih kecil, sehingga hasil *posttest* dapat dikatakan lebih bagus.

Setelah nilai diolah, selanjutnya di lakukanlah uji T untuk menguji apakah terdapat pengaruh atau tidak, antara eksperimen yang dilakukan dengan hasil belajar siswa. Berikut ini adalah hasil uji T yang dilakukan.

$$t_o = \frac{M1 - M2}{SEm1 - m2} = \frac{86,25 - 53,33}{2,9924} = 11,00$$

Berdasarkan hasil uji dengan df (N1+N2-2) = (32+32-2) = 62, panduan ttabel untuk df 62 adalah 1,6698, dan nilai $t_o > t_{tabel}$ (11,00 > 1,6698) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII B SMP 17 Agustus 1945 – 1 Muncar sebelum dan sesudah menggunakan akun Instagram Tribunnews, sehingga eksperimen yang dilakukan membawa pengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam menulis teks berita kelas VIII B SMP 17 Agustus – 1 Muncar.

Conclusion

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa eksperimen pembelajaran teks berita menggunakan Instagram Tribunnews memiliki tahapan *pretest*, eksperimen, dan *posttest*. Kemampuan menulis teks berita sebelum eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 53,33 yang termasuk dalam kategori "kurang". Namun, setelah dilakukan eksperimen, nilai rata-rata naik menjadi 86,25 dalam kategori "baik sekali". Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada penggunaan akun Instagram Tribunnews terhadap kemampuan menulis teks berita oleh siswa kelas VIII SMP 17 Agustus 1945 – 1 Muncar. Hal tersebut terbukti karena $t_o > t_{tabel}$ dengan nilai t_o (11,00) > t_{tabel} (1.6698), maka hipotesis diterima dan terbukti kebenarannya. Saran, diharapkan guru Bahasa Indonesia dapat menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan pemahaman serta kreativitas berpikir siswa, terutama dalam pembelajaran menulis.

References

- Alim, N., Retnawati, T., & Syamsuddin, S. (2018). Peranan Media Sosial Facebook Dalam Manajemen Publikasi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari. *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 13(2), 159-178.
- Bangun, E.P., Koagouw, F.V.I.A., & Kalangi, J. S. (2019). Analisis Isi Unsur Kelengkapan Berita pada Media Online Manadopostonline.com. *Acta Diurna Komunikasi*, 1(3).
- Barus, S. 2010. Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa di Sekolah. *Jurnal Bahas*, 19(1).
- Hasanah, U. (2019). Pengaruh Media Pop Up Book terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA kelas V SD Negeri 99 Kota Bengkulu. *Skripsi tidak diterbitkan*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Kartikasari, D. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris kelas VII SMP Unismuh Makassar. *Skripsi tidak diterbitkan*. Makassar: Unismuh Makassar.
- Sudjono, A. (2013). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Website Unida. 2019. *Apa Itu Pembelajaran?* Diakses dari www.unida.ac.id/pembelajaran/artikel/apa-itu-itupembelajaran.html pada 20 Januari 2022.
- Wahyudi, H. S., & Sukmasari, M. P. (2014). Teknologi dan Kehidupan Masyarakat. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 2(1). DOI: <https://doi.org/10.20961/jas.v3i1.17444>.